

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI UHEC
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Recky H. E. Sendouw

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado, Tondano Sulawesi Utara

Email: reckyhes@yahoo.com

ABSTRAK

Program Kewirausahaan di Unima Humber Entrepreneurship Centre (UHEC) Universitas Negeri Manado (Unima) adalah menciptakan mahasiswa wirausaha yang mampu membuka lapangan pekerjaan dan meninggalkan paradigma lama bahwa lulusan universitas harus menjadi pencari kerja. Permasalahannya, selama ini mahasiswa jarang melakukannya secara praktis. Melalui Pengabdian ini ini mahasiswa akan diberikan pelatihan dan pendampingan serta pengalaman nyata. Target khusus yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah menghasilkan mahasiswa wirausahawan baru berbasis iptek., kami menggunakan metode sebagai berikut : Pelatihan Kewirausahaan, dan Bantuan Penyelesaian Masalah.

Kata kunci: Kewirausahaan, UHEC, Universitas Negeri Manado

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan berbagai penelitian disimpulkan bahwa lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dibandingkan sebagai pencipta lapangan pekerjaan serta terbatasnya lowongan pekerjaan telah berakibat pada menumpuknya pengangguran terpelajar (Symomds, 2011). Salah satu jalan keluar yang dipercaya mampu menurunkan angka pengangguran ini adalah melalui (Symonds, 2011).

Mahasiswa Universitas Negeri Manado (Unima) memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan yang sukses apabila diberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal penggalian ide bisnis, perencanaan bisnis, pengelolaan dalam aspek produksi, administrasi dan pemasaran. Permasalahannya, selama ini hal-hal tersebut di atas tidak didapatkan mahasiswa secara praktis (Sendouw, Kairupan, Mege.2019).

Melalui Pengabdian ini diharapkan kewirausahaan mahasiswa berjalan dengan baik di Universitas Negeri Manado.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Pelatihan Kewirausahaan

Materi pelatihan kewirausahaan disampaikan dalam bentuk kelas yang

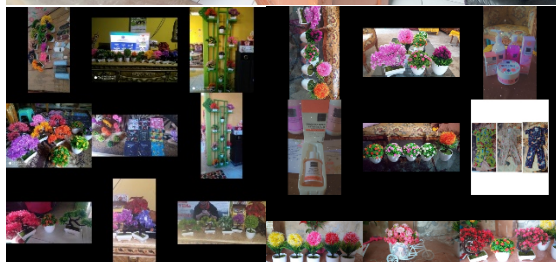
dilaksanakan sesuai kebutuhan. Berdasarkan jenisnya, pelatihan ini akan dibagi dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu :

1. Pelatihan oleh instruktur eksternal, pelatihan yang akan dilakukan akan lebih menekankan aspek motivasi berwirausaha melalui sharing pengalaman oleh beberapa praktisi pengusaha.
2. Pelatihan oleh instruktur internal, pelatihan ini akan menghadirkan pakar bisnis yang berasal dari lingkungan kampus UNIMA. Materi yang disampaikan akan lebih pada aspek teoritis serta implementasinya ke tataran praktis.
Tahapan akhir dari program pelatihan ini akan memberikan materi kepada tenant tentang muatan manajemen bisnis yang akan segera diperlukan oleh tenant pada saat yang bersangkutan terjun ke dunia bisnis nyata.
3. *Short Course*, Kegiatan *Short Course* akan memfasilitasi materi-materi pokok dalam berbisnis yang tidak terpenuhi dalam pelatihan internal maupun eksternal atau materi yang memerlukan pendalaman. Materi short course akan berfokus pada level *problem solving* dari sebuah ilmu. Metode yang digunakan adalah ceramah, dimana para narasumber akan menyajikan

materi dan tenant mencatat, mendengarkan dengan cermat atau mengikuti melalui modul; dilanjutkan dengan diskusi yang akan langsung membawa pada pokok permasalahan yang dihadapi tenant terkait bisnisnya. Kegiatan *Short Course* berikutnya adalah praktek, dimana para tenant mempraktekkan secara langsung aplikasi atau kelimuan yang disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian di Universitas negeri Manado ini, maka semua peserta yang mengikuti kegiatan ini telah memiliki usaha sendiri walaupun memang masih terjadi pasang surut dalam usaha, terutama sejak adanya Pandemi Covid-19, dimana sebagaimana besar mahasiswa ini berusaha di sekitar kampus dengan konsumen utama adalah teman teman mahasiswa. Tetapi karena Universitas diliburkan makanya usahanya menurun. Dibawah ini merupakan foto foto dari kegiatan dan beberapa poduk dari mahasiswa peserta.



Setelah diberikan motivasi dan pelatihan untuk melakukan promosi dan pemasaran secara on lin, Mereka pada umumnya tetap berusaha untuk meningkatkan penjualan dengan melakukan penjualan secara on line melalui Facebook dan Instagram. Hasilnya mereka mampu memperluas jangkauan pasar yang selama ini terbatas di Kampus Unima.

Kendala lain yang dihadapi dalam kegiatan kewirausahaan di Unima adalah belum memadai suport dari internal Unima terutama pimpinan Universitas dan dosen yang tidak terlibat dalam kewirausahaan. Jadi pelaksana dan mahasiswa harus berkerja sendiri dalam proses pengembangan kewirausahaan di Unima.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan Kewirausahaan telah berjalan dengan baik di Universitas Negeri Manado. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya bisnis mahasiswa peserta Program ini.

Adapaun kendala utama yang dihadapi saat ini adalah Pandemi Covid-19 yang memaksa mahasiswa harus menghentikan kegiatan di kampus menyebabkan mereka banyak kehilangan pasar. Namun, hal ini

disiasati dengan melakukan promosi dan pemasaran dengan cara on line baik melalui Facebook dan Instagram.

REFERENSI

Sendouw, R. H. E, Apeles L. Lonto, Sam J. R. Saroinsong (2019). Entrepreneurship Development Program in the Higher Education in Indonesia. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN: 2277-3878, Volume-8, Issue-2S9.

Sendouw, R H E, Sisca B. Kairupan, Revolson A. Mege. (2018). Applied Entrepreneurship Education at University of Manado North Sulawesi Indonesia. International Journal of Engineering & Technology. 7(3.25) (2018) 282-285.
<https://www.sciencepubco.com/index.php/ijet/article/view/17582>.

Sendouw, R. H. E., Revolson A. Mege, Jeane Tuilan, Jeane Mantiri.(2018). Ipteks Bagi Mahasiswa Kewirausahaan Di Universitas Negeri Manado. Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH 9 (1), 138-147, <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/ngayah/article/view/21/18>

Symonds, Matt. July 1, 2011. Teaching entrepreneurship nature or nurture? (Online)
<http://www.mba50.com/teaching-entrepreneurship-nature-or-nurture/>
(diakses 15 September 2016)